

Implementasi Media MABANI Sebagai Alat Evaluasi Di SMA Nurul Ilmi Banyuasin

Jumhur¹, Nazarmanto², Oktavia Ramadani Putri^{3*}

^{1,2,3}UIN Raden Fatah Palembang

e-mail : ¹jumhur_uin@radenfatah.ac.id, ²nazarmanto_uin@radenfatan.ac.id

³ramadanioktavia69@gmail.com

Abstract: Nurul Ilmi Banyuasin High School is one of the schools that uses LMS as a medium for evaluating Arabic language learning in its learning evaluation. However, it turns out that several aspects of the learning evaluation activity still need to be improved, so it is necessary to present an interesting and effective media. One of the platforms that is often used at SMA Nurul Ilmi Banyuasin is MABANI. In this research, MABANI was tested for its effectiveness in implementing Arabic language learning evaluations. This research aims at three things, namely (1) describing how to plan learning evaluation with MABANI (2) describing how to implement learning evaluation with MABANI. And (3) describe the results of learning evaluation with MABANI. This research uses a qualitative approach method, which produces data related to the evaluation of Arabic language learning using MABANI media. Data was collected through documentation studies to analyze documents used in evaluations with multiple choice questions, essays, descriptions and matching from MABANI media. The research results show that (a) planning for evaluation of Arabic language learning at Nurul Ilmi Banyuasin High School has been carried out in accordance with procedures for creating evaluation questions (b) implementation of learning evaluations, especially those using the MABANI system, still faces a number of significant obstacles. (c) MABANI media is an effective evaluation tool in learning Arabic. Data shows that the majority of students who use this media succeed in achieving scores above the KKM. This research recommends teachers and students to use MABANI media as an alternative in implementing Arabic language learning evaluations.

Keywords: Evaluasi; Pembelajaran ; Bahasa Arab ; MABANI

PENDAHULUAN

Istilah 'al-taqdir atau al-tarbiyah' dalam bahasa Arab merujuk pada proses evaluasi yang merupakan jantung dari sistem pendidikan yang berkualitas (Zaidatul Laili Maghfiroh, 2022). Evaluasi tidak hanya sekadar mengukur hasil belajar, tetapi juga merupakan siklus berkelanjutan yang melibatkan pengumpulan data, analisis, refleksi, dan tindakan perbaikan (Irmansyah et al., 2023). Melalui evaluasi, kita dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, mengukur efektivitas strategi pembelajaran, serta mengadaptasi kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman (Istiqomah, 2019). Dengan demikian, evaluasi menjadi instrumen penting untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Hidayah, 2024).

Elemen penting lainnya dalam membangkitkan minat belajar anak adalah evaluasi yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan (Amalia, 2019). Seorang guru dapat mempelajari berbagai pendekatan evaluasi yang kreatif dan inovatif, seperti portofolio, proyek kelompok, atau presentasi (Irmansyah & Fera, 2018). Semua

kegiatan pembelajaran yang efektif didasarkan pada proses evaluasi yang berkesinambungan(Wasilah et al., 2024). Tujuan penilaian pembelajaran adalah untuk memastikan seberapa baik tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan telah tercapai dan seberapa efisien proses pembelajaran secara keseluruhan(Nurani et al., 2023). Evaluasi yang dilakukan dengan baik dan diberikan umpan balik yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, karena mereka merasa kemajuan mereka diakui dan upaya mereka dihargai. Selain itu, evaluasi yang menyenangkan juga dapat membantu siswa membangun kepercayaan diri dan sikap positif terhadap pembelajaran(Jumhur, 2015).

Evaluasi pembelajaran merupakan kunci untuk mengukur sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari evaluasi tidak hanya menjadi tolok ukur keberhasilan siswa, tetapi juga menjadi dasar yang kuat untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan di masa mendatang(Hidayah & Amelina, 2024). Menurut Zainal Arifin, penilaian pembelajaran adalah suatu keharusan bagi pendidik untuk mengambil keputusan yang tepat terkait pengembangan kurikulum, pemilihan metode pengajaran, dan pemberian umpan balik kepada siswa(Suryati & Nazarmanto, 2022). Data yang diperoleh dari penilaian akan menjadi dasar yang kuat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga setiap siswa dapat mencapai potensi terbaiknya.

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai(Jumhur & Maghfur, 2016). Proses ini melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif mengenai kinerja siswa, efektivitas metode pengajaran, serta relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa(Mukmin & Susanti, 2016). Tujuan penilaian pembelajaran adalah untuk mengumpulkan data yang tepat mengenai pencapaian kompetensi siswa sehubungan dengan indikator yang dikembangkan (yaitu tujuan pembelajaran) sehingga tindakan perbaikan dapat dilaksanakan(Rohayati & Sakinah, 2017). Dengan demikian, evaluasi menjadi siklus berkelanjutan yang memungkinkan pendidik untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa setiap siswa mencapai potensi terbaiknya.

Evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui evaluasi, kita dapat mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi, mengidentifikasi materi yang sulit dipahami siswa, dan memperoleh umpan balik untuk memperbaiki metode pembelajaran(Qaaf, 2014). Selain itu, evaluasi juga bermanfaat bagi siswa untuk memantau perkembangan belajar mereka sendiri, membangun kepercayaan diri, dan mengembangkan motivasi intrinsik. Mengidentifikasi kekurangan dan kekurangan dalam proses pembelajaran guna mengembangkan upaya perbaikan yang lebih terarah(Nurani, 2022). Untuk menentukan apakah siswa memerlukan pengajaran remedial atau dapat melanjutkan ke rencana pembelajaran yang lebih kompleks(Yuniar & Marwa, 2018). Dengan demikian, evaluasi menjadi alat yang ampuh untuk memaksimalkan potensi belajar setiap siswa(Imron, 2023).

Karena pembelajaran adalah proses yang berkelanjutan, evaluasi tidak boleh dilakukan secara mendadak(Jumhur & Wasilah, 2023). Penilaian yang efektif harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan siswa secara menyeluruh(Nazarmanto & Oktafia, 2018). Untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang pertumbuhan siswa, hasil evaluasi saat ini perlu dibandingkan dengan hasil sebelumnya(Wasilah & Zolam, 2019). Pertumbuhan belajar siswa dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk input (misalnya, sumber daya yang digunakan), proses (misalnya, strategi belajar yang diterapkan, kolaborasi dengan teman sebaya), dan

produk (misalnya, hasil tugas, proyek, presentasi, atau portofolio). (Mukmin & Ghofur, 2018) Dengan demikian, evaluasi menjadi alat yang ampuh untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, sehingga dapat diberikan dukungan yang tepat untuk mencapai potensi maksimalnya (Jamanuddin & Rohayati, 2017).

Dalam melakukan penilaian, kita perlu mempertimbangkan seluruh aspek dari objek yang dinilai (Rohayati & Nursalina, 2018). Misalnya, ketika menilai seorang siswa, tidak hanya aspek kognitif (pengetahuan dan keterampilan berpikir) yang perlu diperhatikan, tetapi juga aspek afektif (perasaan, sikap, nilai) dan psikomotorik (keterampilan fisik) (Hidayah et al., 2023). Pendekatan holistik ini memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang kemampuan dan perkembangan siswa secara utuh (Irmansyah et al., 2022). Dengan demikian, penilaian tidak hanya menjadi alat untuk mengukur pencapaian akademis, tetapi juga menjadi sarana untuk memahami karakteristik unik setiap siswa dan merancang pembelajaran yang lebih personal dan bermakna (Nurani & Kartini, 2018).

Evaluasi yang baik harus dilakukan secara objektif, adil, dan bebas dari bias pribadi (Jamanuddin & Aisyah, 2019). Setiap individu, khususnya siswa, berhak mendapatkan perlakuan yang sama dan penilaian yang didasarkan pada data yang akurat dan relevan (Mukmin & Irmansyah, 2017). Dalam proses evaluasi, penting untuk menghindari diskriminasi dan perlakuan tidak adil berdasarkan karakteristik individu seperti gender, suku, agama, atau status sosial ekonomi (Hidayah, 2024). Selain itu, penilaian harus mencakup semua aspek yang relevan, dan tidak hanya berfokus pada satu aspek saja, seperti kemampuan kognitif (Rohayati, 2018). Dengan demikian, hasil evaluasi akan lebih mencerminkan kemampuan dan potensi sebenarnya dari individu yang dinilai, serta memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemajuan belajar mereka (Imron & Humairoh, 2023).

Evaluasi yang efektif sebaiknya melibatkan semua pihak terkait, seperti siswa, instruktur, kepala sekolah, dan orang tua. Kerjasama ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan memastikan bahwa hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan (Nurani et al., 2019a). Fokus utama bukan hanya pada kepuasan semua pihak, melainkan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan potensi siswa secara optimal (Jamanuddin & Baruna, 2016). Kepraktisan suatu instrumen mengacu pada kemudahan penggunaannya, baik bagi pembuat maupun pengguna akhir, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis dengan efisien (Sabana, 2019). Dalam merancang dan mengembangkan instrumen, penting untuk memperhatikan terminologi yang tepat, validitas, dan reliabilitas instrumen, serta mengikuti pedoman yang berlaku, sehingga hasil evaluasi dapat diandalkan dan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat (Mukmin, 2019).

Penilaian kemahiran bahasa Arab, baik lisan maupun tertulis, bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap keempat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) (ROHAYATI & RAHAYU, 2017), mengevaluasi kemampuan berbahasa dalam konteks yang autentik, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (Hidayah & Nofiasari, 2024). Strategi pelaksanaan, struktur respon siswa, dan prosedur evaluasi yang tepat akan menghasilkan data yang akurat untuk mengukur kemajuan belajar siswa secara menyeluruh (Nurani, 2022b). Pada evaluasi dan penilaian akhir semester, guru akan memberikan tes yang bervariasi, seperti tes pilihan ganda, essay, dan tugas proyek, untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa secara mendalam (Muhammad, 2020). Dengan demikian, guru dapat mengukur

pencapaian kompetensi siswa secara objektif, mengidentifikasi materi yang perlu diperbaiki(Jamanuddin & Ibrahim, 2021), dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran(Prasetyo, 2019).

Dalam mengembangkan penilaian bahasa Arab, seorang pengajar harus memperhatikan berbagai aspek, mulai dari perencanaan yang matang, pemilihan materi yang relevan, dan penyusunan struktur soal yang valid dan reliabel hingga pelaksanaan penilaian yang efektif dan evaluasi hasil yang mendalam(Irmansyah & Fera, 2018). Tujuannya adalah untuk menghasilkan instrumen penilaian yang dapat mengukur secara akurat kemampuan berbahasa siswa dalam keempat keterampilan (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis)(Sabana, 2020), sehingga dapat memberikan umpan balik yang berharga bagi proses pembelajaran dan membantu siswa mencapai potensi maksimalnya(Hidayah et al., 2021).

Lingkungan pembelajaran juga harus didukung oleh berbagai media yang inovatif dan menarik agar pembelajar termotivasi untuk secara aktif mencari tahu lebih dalam tentang materi yang sedang dipelajari(Nurani & Firdawati, 2019). Setiap proses pembelajaran bahasa Arab merupakan perpaduan yang tak terpisahkan antara metode(Imron, 2021), strategi, dan media yang tepat, guna mencapai hasil belajar yang optimal(Yuniar et al., 2020). Seseorang dapat memanfaatkan alat atau media untuk mempermudah penyelesaian kegiatan dan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien(Hidayah & Apriyani, 2024).

Dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran, termasuk MABANI, sebagai sarana penilaian, guru tidak hanya menghindari kebosanan siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga dapat melakukan penilaian yang lebih berdiferensiasi(Mukmin & Irmansyah, 2017). Variasi media ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar masing-masing siswa, menampilkan materi pelajaran secara lebih menarik dan interaktif, dan memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan personal(Mukmin, 2017). Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan serta bermakna.(Hidayah et al., 2023)

MABANI, atau Manajemen Belajar Nurul Ilmi, adalah media digital yang dirancang untuk memudahkan proses evaluasi, baik bagi guru maupun siswa(Wasilah & Aziz, 2018). Sebagai bagian dari Learning Management System (LMS), MABANI memungkinkan guru untuk mengembangkan materi pembelajaran online yang interaktif dan mengelola aktivitas belajar siswa secara efektif (Irmansyah & Fera, 2018). Kemudahan akses yang diberikan oleh MABANI memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi kapan saja dan di mana saja, selama terhubung dengan internet(Sabana et al., 2024). Fleksibilitas ini tidak hanya meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar dengan ritme mereka sendiri(Imron & Humairoh, 2023).

MABANI adalah sebuah platform pembelajaran yang sangat lengkap(Rohayati & Mustayari, 2016). Selain fitur-fitur dasar seperti absensi dan pengumuman, MABANI juga dilengkapi dengan fitur evaluasi yang sangat canggih(PRASETYO, 2014). Dengan MABANI, guru dapat membuat berbagai jenis soal(Jamanuddin, 2015), dari soal pilihan ganda hingga soal essay yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan memberikan umpan balik yang personal kepada setiap siswa secara instan(Nurani et al., 2019b). Hal ini memungkinkan guru untuk memantau perkembangan belajar siswa secara lebih efektif, mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa, dan memberikan

pembelajaran yang lebih terarah (Nurseha & Sabana, 2022). Dengan demikian, MABANI tidak hanya memudahkan proses penilaian, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Wasilah & Agustina, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk secara mendalam mendeskripsikan dan menganalisis proses evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan media MABANI. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengungkap secara detail bagaimana media MABANI diintegrasikan dalam proses pembelajaran, serta dampaknya terhadap pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, motivasi belajar, dan keterampilan berbahasa Arab secara keseluruhan.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil eksperimen, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi terkait pembelajaran, seperti catatan lapangan dan hasil kerja siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat mengenai proses evaluasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan media MABANI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media MABANI di SMA Nurul Ilmi Banyuasin

Perencanaan pembelajaran, yang melibatkan pemikiran mendalam dan langkah-langkah sistematis, merupakan pondasi bagi pelaksanaan evaluasi yang efektif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terlihat jelas bahwa evaluasi menjadi bagian integral dari setiap proses pembelajaran. Dengan kata lain, evaluasi tidak hanya dilakukan setelah pembelajaran selesai, namun juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari setiap tahap pembelajaran.

Adapun perencanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan media MABANI yang dipersiapkan oleh kepala sekolah dan guru yaitu seperti mempersiapkan kisi-kisi soal, membuat kartu soal dan mengupload soal ke dalam sistem MABANI.

Setelah peneliti bertemu dengan bapak M. Salman Alfarisi S.Fil.I., M.Pd.I selaku kepala SMA Nurul Ilmi Banyuasin terkait dengan perencanaan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media MABANI, Bapak kepala sekolah SMA Nurul Ilmi Banyuasin, beliau berkata

“Sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media MABANI, saya selaku kepala sekolah telah menyelenggarakan sosialisasi secara kolektif yang melibatkan seluruh guru, staf, dan siswa. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tata cara penggunaan MABANI. Sebagai tindak lanjut, kami langsung melaksanakan simulasi penggunaan MABANI, khususnya untuk mengoptimalkan penggunaan media ini dalam proses evaluasi pembelajaran.”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru bahasa Arab Di SMA Nurul Ilmi beliau mengatakan

“Sebagai persiapan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, saya telah menyusun kisi-kisi soal yang lengkap sebagai acuan pembuatan soal. Selanjutnya, saya membuat soal-soal dalam berbagai bentuk, seperti pilihan ganda, esai, dan uraian. Semua soal tersebut kemudian akan diunggah ke dalam sistem MABANI. Sebelum pelaksanaan evaluasi, kami seluruh guru dan siswa telah mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh kepala sekolah untuk memahami tata cara penggunaan MABANI secara optimal.”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa di Nurul Ilmi Banyuasin beliau mengatakan

“Sebelum mengikuti evaluasi, kami telah diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau simulasi penggunaan MABANI. Hal ini sangat bermanfaat bagi kami untuk memahami cara mengerjakan soal-soal melalui sistem MABANI. Selain itu, beberapa hari sebelum pelaksanaan evaluasi, Bapak guru telah membagikan kisi-kisi soal dan materi yang relevan. Dengan adanya persiapan yang matang ini, kami merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi evaluasi.”

Menurut Irhamni dalam buku evaluasi pembelajaran dan pengembangan tes interaktif bahasa arab, Langkah-langkah pembuatan tes bahasa Arab (dalam pembahasan ini dibatasi pada tes bahasa oleh guru bukan tes standar yang biasanya sudah dikomersialkan) adalah:

1. Persiapan
2. Pemilihan materi tes
3. Pemilihan bentuk dan jenis tes
4. Penentuan jumlah butir tes
5. Penentuan skor butir tes
6. Membuat kisi-kisi tes
7. Menulis butir tes
8. Uji coba (Arifianto et al. 2021)

Menurut Djemari Mardapi ada sembilan langkah yang perlu ditempuh dalam mengembangkan tes hasil belajar atau prestasi belajar, yaitu :

1. Menyusun spesifikasi tes,
2. Menulis soal tes,
3. Menelaah soal tes,
4. Melakukan uji coba tes,
5. Menganalisis butir soal,
6. Memperbaiki tes,
7. Merakit tes,
8. Melaksanakan tes,
9. Menafsirkan hasil tes. (Magdalena et al. 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas perencanaan evaluasi pembelajaran di SMA Nurul Ilmi Banyuasin dengan menggunakan media MABANI itu sudah sangat baik dengan bentuk komitmen sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Proses perencanaan yang dilakukan telah tersusun secara sistematis baik perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru maupun siswa.

Perencanaan evaluasi pembelajaran bahasa arab di SMA Nurul Ilmi Banyuasin sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam pembuatan soal evaluasi

khususnya evaluasi pembelajaran bahasa arab, yang dilakukan dengan diawali dengan persiapan dengan membuat kisi-kisi soal dan dilanjutkan dengan membuat kartu soal dengan berbagai jenis seperti pilihan ganda esai dan uraian karena menggunakan media MABANI maka guru menginput butir soal ke dalam sistem dan soal siap digunakan untuk evaluasi.

2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media MABANI di SMA Nurul Ilmi Banyuasin

Mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan MABANI di SMA Nurul ilmi. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dilakukan yang tujuannya untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan kegiatan belajar yang telah dilakukan kurang lebih satu semester atau enam bulan lamanya. Yang sering disebut dengan ujian semester ganjil dan ujian semester genap. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat hasil dari selama proses kegiatan belajar yang selama ini sudah dipelajari beberapa bab dan materi yang ada di buku ajar sesuai dengan KI dan KD yang ada.

Evaluasi juga bukan sebagai penentu naik atau tidaknya peserta didik ke kelas atau jenjang selanjutnya. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengukur seberapa berhasilnya kegiatan belajar mengajar dilakukan. Dan evaluasi ini biasanya dinamakan evaluasi sumatif. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran atau yang sering kita sebut ujian semester, peserta didik di SMA Nurul Ilmi Banyuasin menggunakan Aplikasi MABANI dan juga menggunakan kertas khususnya pada evaluasi pembelajaran bahasa arab. Aplikasi MABANI banyak disukai oleh siswa karena mudah diakses dan tidak perlu banyak menyiapkan kertas alat tulis dll dan juga memudahkan guru dalam mendapatkan hasil ujian siswa, karena nilai yang didapat siswa langsung muncul pada sistem . Adapun kertas digunakan untuk mengisi atau menulis jawaban ujian yang diberikan oleh guru yang bentuk soalnya essay atau uraian.

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa bentuk tes yang bisa digunakan guru untuk mengukur tingkat pemerolehan dan perkembangan kemampuan berbahasa peserta didik yaitu:

1. Tes pilihan ganda,
2. Tes benar salah,
3. Tes menjodohkan,
4. Tes isian.

Setiap bentuk tes tersebut mempunyai kaidah penelitian masing-masing sehingga bisa menghasilkan tes bahasa Arab yang valid dan reliable.

Terkait dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa arab di SMA Nurul Ilmi Banyuasin, berdasarkan wawancara peneliti kepada kepala sekolah di SMA Nurul Ilmi Banyuasin beliau berkata

" Pelaksanaan Evaluasi dengan menggunakan MABANI telah berjalan selama kurang lebih tiga tahun berjalan, pada saat pelaksanaan evaluasi siswa kurang fokus dan kurang teliti pada saat pengerjaan soal. Dengan menggunakan MABANI siswa menjadi malas untuk membaca dan menulis, maka dari itu pada saat pengerjaan soal itu siswa menjadi menjawab dengan asal- asalan saja"

Berdasarkan wawancara dengan Guru Bahasa Arab di SMA Nurul Ilmi Banyuasin beliau berkata

"Pada pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan media MABANI yang telah kami lakukan itu kurang efektif dalam penggunaannya karena dalam pengerjaan siswa kurang konsentrasi dalam mengerjakan soal evaluasi sehingga siswa melakukan kecurangan seperti membuka browser lain atau tab lain. Pada saat pengerjaan MABANI terjadi eror pada sistem, terjadi mati listrik dan bahkan habis kuota internet yang mengakibatkan jam mulai yang berbeda bahkan bisa dilakukan evaluasi di hari selanjutnya sehingga tidak efisien untuk waktu dan juga untuk mempermudah dalam pengoreksian pada saat pelaksanaan evaluasi siswa masih menulis jawaban esay atau uraian secara manual menggunakan kertas"

Berdasarkan hasil wawancara terhadap seseorang siswa di SMA Nuru Ilmi Banyuasin Berkata

"Pada saat pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan MABANI, siswa tidak bisa mencontek sesama siswa karena harus fokus pada pengerjaan, dan jika keluar dari aplikasi atau membuka tab baru maka sistem akan ada suara. Akan tetapi pada saat sistem eror dan keluar dari sistem akan keluar secara tiba-tiba dan membuat siswa panik karena waktu terus berjalan sedangkan pengerjaan soal belum selesai dan membuat waktu kurang efisien bahkan bisa mengerjakan soal ujian dilain waktu"

Selain masalah konektivitas, siswa juga sering mengalami kesulitan dalam mengakses LMS sekolah akibat kapasitas penyimpanan yang besar dan kebutuhan kuota yang tinggi. Hal ini menyebabkan proses evaluasi pembelajaran menjadi tidak efisien dan berdampak pada motivasi belajar siswa. Meskipun pihak sekolah telah berupaya mengatasi masalah ini dengan menyediakan akses Wi-Fi gratis, namun masalah kapasitas penyimpanan masih menjadi kendala utama.

Evaluasi pembelajaran berbasis komputer dan internet menawarkan efisiensi yang signifikan dalam pengelolaan hasil belajar, memungkinkan analisis data yang lebih cepat dan akurat secara real-time. Dengan demikian, evaluasi dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat waktu, sehingga proses evaluasi pembelajaran dapat disesuaikan secara dinamis. (Fauzi, Fatoni, and Anindiati 2020)

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran, khususnya yang menggunakan sistem MABANI, masih menghadapi sejumlah kendala yang signifikan. Gangguan teknis seperti pemadaman listrik, habisnya kuota, dan error pada sistem secara langsung berdampak pada terganggunya proses evaluasi. Akibatnya, jadwal pelaksanaan evaluasi seringkali meleset, bahkan harus diundur ke hari lain. Selain itu, penggunaan kertas untuk menjawab soal esai juga turut mengurangi efisiensi proses evaluasi karena membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memeriksa setiap jawaban secara manual.

3. Hasil Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media MABANI di SMA Nurul Ilmi Banyuasin

Mengenai Hasil evaluasi pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media MABANI di SMA Nurul ilmi banyuasin. Hasil evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dengan media MABANI diperoleh melalui analisis terhadap berbagai instrumen evaluasi, seperti tes tulis, tes lisan, dan tugas proyek. Skor yang diperoleh siswa pada setiap instrumen kemudian diakumulasikan untuk menghasilkan nilai akhir. Nilai

akhir ini tidak hanya mencerminkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi juga memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan media MABANI dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Terkait dengan hasil evaluasi pembelajaran bahasa arab di SMA Nurul Ilmi Banyuasin, berdasarkan wawancara peneliti kepada kepala sekolah di SMA Nurul Ilmi Banyuasin beliau berkata

"Hasil evaluasi pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media MABANI menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai KKM. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kurangnya fokus dan ketelitian menjadi faktor utama penyebab rendahnya nilai siswa. Namun, perlu diingat bahwa nilai evaluasi ini hanya mencerminkan satu aspek kemampuan siswa, yaitu pengetahuan kognitif. Aspek lain seperti sikap, keterampilan, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran juga perlu dipertimbangkan dalam menilai keseluruhan perkembangan siswa."

Berdasarkan wawancara peneliti kepada guru bahasa Arab di SMA Nurul Ilmi Banyuasin yaitu

"untuk hasil Evaluasi pembelajaran bahasa Arab meskipun sebagian besar siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM dalam evaluasi bahasa Arab menggunakan MABANI, namun masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria tersebut. Dengan demikian, hal ini tidak serta-merta menjadi satu-satunya penentu keberhasilan siswa. Penilaian pembelajaran bahasa Arab dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti keterampilan berbahasa, keaktifan dalam berpartisipasi, dan penilaian sikap. Oleh karena itu, hasil evaluasi tertulis semata tidak dapat dijadikan patokan utama dalam menilai kemampuan siswa secara keseluruhan."

Berdasarkan wawancara peneliti kepada siswa di SMA Nurul Ilmi banyuasin mengatakan:

"Setelah melakukan evaluasi menggunakan metode MABANI berdasarkan kisi-kisi yang diberikan, kami telah mempelajari materi secara mendalam. Hasilnya nilai sebagian besar dari kami berhasil mencapai nilai di atas KKM. Namun, beberapa teman masih memerlukan perbaikan dan telah mengikuti kegiatan remedial. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang kami lakukan telah efektif dalam meningkatkan pemahaman materi."

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa media MABANI merupakan alat evaluasi yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menggunakan media ini berhasil mencapai nilai di atas KKM, mengindikasikan bahwa MABANI berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Rata-rata nilai kuis anak-anak yang memiliki frekuensi latihan di atas rata-rata adalah 77.38%, sedangkan rata-rata nilai kuis anak-anak yang memiliki frekuensi latihan di bawah rata-rata adalah 75.21%. hal ini sesuai dengan pendapat jingga yang mengatakan bahwa sebagian besar nilai evaluasi siswa itu atas rata-rata.(Jingga, Suteja, and Ayub 2021) Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh istiyan yang menyatakan bahwa beberapa kendala yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung diantaranya keterbatasan waktu dalam penyampaian materi, evaluasi, dan pemahaman siswa yang berpengaruh terhadap

hasil belajar siswa yakni sebanyak 60% siswa memperoleh nilai rendah, sisanya menengah, dan hanya beberapa saja yang memperoleh nilai tinggi. (Istiyani, Nyoto, and Muhardi 2020)

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media MABANI efektif untuk digunakan untuk media evaluasi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Media MABANI di SMA Nurul Ilmi Banyuasin meliputi tiga proses utama: perencanaan evaluasi pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dan hasil evaluasi pembelajaran.

1. Perencanaan evaluasi pembelajaran bahasa arab di SMA Nurul ilmi Banyuasin sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam pembuatan soal evaluasi khususnya evaluasi pembelajaran bahasa arab, yang dilakukan dengan diawali dengan persiapan dengan membuat kisi-kisi soal dan dilanjutkan dengan membuat kartu soal dengan berbagai jenis seperti pilihan ganda esai dan uraian karena menggunakan media MABANI maka guru menginput butir soal ke dalam sistem dan soal siap digunakan untuk evaluasi.
2. pelaksanaan evaluasi pembelajaran, khususnya yang menggunakan sistem MABANI, masih menghadapi sejumlah kendala yang signifikan. Gangguan teknis seperti pemadaman listrik, habisnya kuota, dan error pada sistem secara langsung berdampak pada terganggunya proses evaluasi. Akibatnya, jadwal pelaksanaan evaluasi seringkali meleset, bahkan harus diundur ke hari lain. Selain itu, penggunaan kertas untuk menjawab soal esai juga turut mengurangi efisiensi proses evaluasi karena membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memeriksa setiap jawaban secara manual.
3. bahwa media MABANI merupakan alat evaluasi yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menggunakan media ini berhasil mencapai nilai di atas KKM, mengindikasikan bahwa MABANI berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

REFERENSI

- Amalia, T. (2019). PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE FORM DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH KITABAH. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), Article 5.
- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Hidayah, N., & Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 6(1), 38–47.
- Hidayah, N., & Apriyani, G. (2024). Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab di Madrasah. *Al-Mukhtar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)*, 2(1), 1–10.

- Hidayah, N., Mukmin, M., & Marfuah, S. (2023). The Correlation between Arabic Learning Motivation and Arabic Language Competence of Education Study Program Students in Post-COVID-19 Pandemic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 380–398.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115–130. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>
- Hidayah, N., & Nofiasari, U. (2024). LEARNING EVALUATION OF ARABIC MORFHOLOGY FOR TSANAWIYAH STUDENTS BASED ON 21ST CENTURY COMPETENCIES USING THE EDUCANDY WEB. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), 222–242. <http://103.142.62.229/index.php/iconie/article/view/2100>
- Imron, K. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Fatah Palembang. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), Article 1.
- Imron, K. (2023). The New Trend in Development of The Textbook for Writing Based on The Integrative Approach for College Students in Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 26, 9–33. <https://doi.org/10.15575/gdcs.v26i1.1651>
- Imron, K., & Humairoh, S. (2023). KONSEPSI IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DI MADRASAH. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), Article 1.
- Irmansyah, I., & Fera, Y. M. (2018). TA'TSÎR ISTÎ'ÂB AL-MUFRODÂT WA MADDAH AS-SHARF 'ALA MAHÂRAH AL-QIRÂ'AH LADAY AT-TILMÎDZÂT FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH BIMA'HAD AZ-ZAHRA'PALEMBANG. *Taqdir*, 4(2), 58–74.
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Jumhur, J. (2022). Istikhdâm Kitâb Qowâ'id al-lâl bi tarîqah Tamyîz fi Ta'lîm as-Şarf. *Taqdir*, 8(2), 165–171.
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86.
- Istiqomah, I. (2019). Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah fi Dhauî Tiknulujiya at-Ta'lîm al-Iliktruni fi al-Fashli as-Sâbi'bi al-Madrasah ats-Tsânawiyyah al-Dîniyyah al-'Ilmiyyah al-Islâmiyyah Al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(1), 1–16.
- Jamanuddin, J. (2015). TA'TSÎR AL-KAFÂAH AL-SYAKHSHIYYAH LI-MU'ALLIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH 'ALÂ RUGHBAH AL-TALÂMÎDZ FÎ TA'ALLUM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 1(2), 123–144.
- Jamanuddin, J., & Aisyah, A. (2019). Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah bi Barnâmaj Arabindo fi al-Madrasah al-'Âliyyah ad-Dîniyyah al-'Ilmiyyah Izzuddin Palembang. *Taqdir*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3521>
- Jamanuddin, J., & Baruna, D. (2016). NIDZÂM AL-TAQWÎM FÎ DURÛS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LIMA'HÂRAH AL-KALÂM BIMA'HAD IZZATUNA PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2), Article 2. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1709>
- Jamanuddin, J., & Ibrahim, I. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren MA Bahrul Ulum Muliasari-Banyuasin. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), Article 1.
- Jamanuddin, J., & Rohayati, T. (2017). NIDZÂM TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ AL-FASHL AL-SARÎ' BIMADRASAH AL-'ÂLIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 3 PALEMBANG. *Taqdir*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i1.1718>

- Jumhur, J. (2015). TA'TSÎR THARÎQAH AL-INSYA' AL-MUWAJJAH 'ALÂ MAHÂRAH AL-KITÂBAH FÎ DARS AL-LUGHAH. *Taqdir*, 1(2), Article 2.
- Jumhur, J., & Maghfur, A. A. (2016). MUSYKILAH TA'LÎM AL-QIRÂAH FÎ MÂDDAH AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2), Article 2. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1712>
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). Constitute-Based Religious Moderation Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.365>
- Muhammad, K. (2020). Ta'lîm as-Sharf bi Kitâb Tashîl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsânawiyyah Ittifaqiyyah. *Taqdir*, 6(1), 65–73.
- Mukmin, M. (2017). تطوير الكتاب التعليمي في مادة البلاغة على ضوء التعليم والتعلم السياقي لطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة رادين فتاح الإسلامية الحكومية بفاليمبانج [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/11768>
- Mukmin, M. (2019). THE EFFECT OF EDUCATIONAL BACKGROUND AND LANGUAGE COMPETENCE ON STUDENTS' ARABIC LANGUAGE MOTIVATION. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 36–52.
- Mukmin, M., & Ghofur, A. (2018). Tahlîl Al-Akhtâ'Al-Nahwiyyah Fî Qirâah Kutub Al-Turots 'Inda Al-Talâmîdz Bi Ma'had Al-Falah Al-Salafi Banyuasin. *Taqdir*, 4(1), 1–17.
- Mukmin, M., & Irmansyah, I. (2017). TATHWÎR MAWÂD ALFIDIYU (WASÂIL AL-SAM'IYYAH AL-BASHARIYYAH) FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 3(1). <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1713>
- Mukmin, M., & Susanti, I. (2016). AL-'ALÂQAH BAYNA KAFÂAH AL-TALÂMIDZ FÎ AL-NAHW WA MAHÂRATIHIM FÎ AL-KALAM BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 2 PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1705>
- Nazarmanto, N., & Oktafia, L. (2018). KHASHÂISH TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BI THARIQAH AL-QIRÂAH AL-JAHRIYYAH BI MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. *Taqdir*, 4(1), 107–122.
- Nurani, Q. (2022a). Characteristics of Learning Arabic Using the Totally Physical Response Method at Palembang Elementary School. *Taqdir*, 8(2), 173–185.
- Nurani, Q. (2022b). Hiwar Method In Increasing The Speaking Skill Of Ma'had Al-Jami'ah Students. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 133–143.
- Nurani, Q., & Firdawati, H. (2019). Al-Mahârât al-Asasiyyah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah Laday Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah fî al-Madrasah al-'Âliyyah al-Hukumiyyah 6 Palembang. *Taqdir*, 5(1), 111–122.
- Nurani, Q., Irmansyah, I., & Dwi, I. (2019a). Ta'lîm an-Nahw Bi Istikhdâm Kitâb Amtsilati Fî Al-Ma'had Abdurrahman. *Taqdir*, 5(2), 41–53.
- Nurani, Q., Irmansyah, I., & Dwi, I. (2019b). Ta'lîm an-Nahw Bi Istikhdâm Kitâb Amtsilati Fî Al-Ma'had Abdurrahman. *Taqdir*, 5(2), 41–53.
- Nurani, Q., & Kartini, K. (2018). MUWÂSHAFÂT TA'LÎM AN-NAHW FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH AL-'ILMIYAH RAUDLATUL ULUM SAKATIGA. *Taqdir*, 4(2), 44–57.
- Nurani, Q., Qaaf, M. A., & Aripin, A. S. (2023). Imla dan Komputer Arab Sebagai Transformasi Mata Kuliah Kitabah Muftadi di UIN Raden Fatah Palembang. *Khazanah Multidisiplin*, 4(2), 241–252.
- Nurseha, I., & Sabana, R. (2022). Program Di Ma'had Izzatuna Putri Palembang. *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 12(2), 130–145.

- PRASETYO, B. (2014). *TATWIR MADAH TA'LIM AL LUGHAH AL'ARABIYYAH AL MUTAKAMILAH MIN AL TARAKIB AL QUR'ANIYYAH WA AL ATHARIYYAH LI AL SALAFIYYAH AL'ULYA BI MA'HAD HARUN AL SHAFI'Y LI TAHFIZ AL QUR'AN AL KARIM KARANGKAJEN YOGYAKARTA* [PhD Thesis, UIN SUNAN KALIJAGA]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15023>
- Prasetyo, B. (2019). Tatsîr Hifdz al-Qur'ân fî Natâij Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah. *Taqdir*, 5(2), 77–93.
- Qaaf, M. A. (2014). *تطوير الألعاب اللغوية الحاسوبية ببرنامج جيم مكر. ١ لتعليم المفردات في المستوى الابتدائي*. [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/8250>
- Rohayati, E. (2018). Efektivitas penerapan model pembelajaran Advance Organizer berbasis peta konsep untuk mata kuliah Qawaid terhadap daya ingat mahasiswa. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(1), 128–155.
- Rohayati, E., & Mustayari, S. (2016). ISTIRÂTÎJIYYAH MU'ALLIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ TA'LÎM MAHÂRAH AL-KALÂM LITÂLÂMÎDZ AL-FASHL AL-TSÂMIN BI AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH FÎ MA'HAD MUQIMUSSUNNAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1). <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1704>
- Rohayati, E., & Nursalina, F. (2018). TATHBÎQ THARÎQAH AL-LU'BAH AL-JAMÂ'IYYAH LI ROFI INJÂZ TA'ALLUM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LI AL-TALÂMÎDZ FI AL-SHAFF AL-ÂSYIR BI MADRASAH AL-'ÂLIYYAH PATRA MANDIRI PALEMBANG. *Taqdir*, 4(1), 38–55.
- ROHAYATI, E., & RAHAYU, S. (2017). TA'TSÎR ISTIKHDÂM THARÎQAH TAMTSÎL AL-MUMATSTSILAH FÎ MAHÂRAH AL-KALÂM (AL-DIRÂSAH AL-TAJRÎBIYYAH FÎ AL-SHAFF AL-SÂBI'BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL-HUKÛMIYYAH PALEMBANG). *Taqdir*, 3(2), 44–56.
- Rohayati, E., & Sakinah, D. (2017). TURUQ TA'LÎM QAWÂ'ID AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BIMA'HAD SA'AD BIN ABI WAQASH LI AL-BANÂT BI PALEMBANG FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH WA AL-DIRÂSÂT AL-ISLÂMIYYAH BI JÂMI'AH MUHAMMADIYAH. *Taqdir*, 3(1). <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1720>
- Sabana, R. (2019). Idârah al-Murâqabah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-Ibtidâiyyah al-Islâmiyyah al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(2), 95–109.
- Sabana, R. (2020). Monitoring Management of Arabic Language Teaching in Al-Azhar Cairo Islamic Elementary School Palembang. *Ittishal Educational Research Journal*, 1(1), 59–71.
- Sabana, R., Imron, K., & Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), 91–106.
- Suryati, S., & Nazarmanto, N. (2022). OPTIMALISASI PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDIDIKAN NON FORMAL. *Al-Basyar: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2), 70–76.
- Wasilah, Nazarmanto, Utami, S. T., & Hidayah, N. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), Article 1.
- Wasilah, W., & Agustina, T. (2016). AL-MUQÂRANAH BAYNA AL-KAFÂAH AL-TARBAWIYYAH LI-MUDARRIS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH AL-MUTAKHARRIJ

- FÎ QISM TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH WA AL-QISM AL-ÂKHAR FÎ MADRASAH AL-AHLIYYAH AL-MUTAWASSITHAH AL-ISLÂMIYYAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1).
<https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1700>
- Wasilah, W., & Aziz, T. A. (2018). IDÂRAH AT-TA'LÎM LI MADDAH AN-NAHW LISH-SHAFFI AL-HÂDIYATA 'ASYARA FIL-MADRASAH AL-ÂLIYYAH BI MA'HAD AL-IKHLAS AL-HADÎTS LUBUK LINGGAU. *Taqdir*, 4(2), 75-92.
<https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3124>
- Wasilah, W., & Zolam, M. (2019). Kafâ-ah Tashmîm As-ilah al-Ikhtibârât al-Yaumiyyah wa an-Nihâiyyah li Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah fi as-Shaffi al-Âsyir al-Madrasah al-Âliyyah al-Hukûmiyyah Sakatiga. *Taqdir*, 5(1), 17-26.
<https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3529>
- Yuniar, Y., Hidayati, F., & Anggita, T. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator 'ala al-Kitab al-'Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta'lim al-Mustaqil. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 112-127.
- Yuniar, Y., & Marwa, A. (2018). Al-'Alaqah baina al-Kafaah al-Mihniyyah li Mu'allim wa Raghbati al-Talamidz fi Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah bi Maharah Qiro'ah al-Nash al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-'Aliyyah al-Muhajirin Muwas Rawas Sumatra al-Junubiyyah. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 139-154.
- Zaidatul Laili Maghfiroh, S. (2022). Optimalisasi Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Kahoot Di SD Nu Gurah Kediri. *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*, 7(2), 1-19.